

**THE EFFECT OF PARENTS' SOCIAL ECONOMIC CONDITIONS
ON THE MOTIVATION OF CONTINUING EDUCATION TO
HIGHER EDUCATION IN CLASS XII STUDENTS OF
MADRASAH ALIYAH NEGERI 02 KAMPAR ACADEMIC YEAR
2021/2022**

Syahidatul Anum¹⁾, Gusnardi²⁾, RM. Riadi³⁾

Email: syahidatulanum23@gmail.com¹, gusnardi@lecturer.unri.ac.id², rm_riadi@yahoo.com³
Phone Number: 082248846806

*Economic Education Study Program
Department of Education and Social Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to describe the influence of parents' socio-economic conditions on the motivation to continue their education to higher education in class XII Madrasah Aliyah Negeri 02 Kampar Academic Year 2021/2022. This research is a type of quantitative descriptive research, the research population is 121 students of class XII Madrasah Aliyah Negeri 02 Kampar Academic Year 2021/2022. The sampling technique in this research is simple random sampling, the total number of samples is 55 students. Data collection techniques using a questionnaire. Data analysis used simple regression analysis. The results of this study indicate that the socioeconomic conditions of parents have a significant effect on the motivation to continue their education to college.*

Key Words: *Parents' Socio-Economic Condition, Motivation to Continuing Education*

PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII MADRASAH ALYAH NEGERI 02 KAMPAR TAHUN AJARAN 2021/2022

Syahidatul Anum¹⁾, Gusnardi²⁾, RM. Riadi³⁾

Email: syahidatulanum23@gmail.com1 ,gusnardi@lecturer.unri.ac.id2 ,rm_riadi@yahoo.com
Nomor Hp: 082248846806

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 02 Kampar Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, populasi penelitian siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 02 Kampar Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 121 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan simple random sampling, total jumlah sampel sebanyak 55 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kata Kunci: Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Melanjutkan Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat berarti untuk kemajuan suatu bangsa, sehingga pendidikan mesti terus menerus diperbaiki baik segi kualitas maupun kuantitasnya. Berdasarkan UU Nomor 20 Pasal 17 Tahun 2003 salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan mengadakan program wajib belajar 9 tahun pada jenjang pendidikan dasar, ialah dari tingkatan kelas 1 SD/MI sampai kelas 9 SMP/MTS. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah kejuruan dan pendidikan umum. Pendidikan kejuruan berbentuk sekolah menengah kejuruan (SMK) atau bentuk lain yang sederajat, sedangkan pendidikan menengah umum dapat berbentuk sekolah menengah atas (SMA) dan madrasah aliyah (MA).

Menurut Slameto (2010) Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dimulai dari rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Adanya motivasi dari dalam diri seseorang akan mendorong seseorang untuk melaksanakan suatu tindakan serta partisipasi di dalamnya. Begitu pula motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan menekan siswa untuk berjuang memasuki perguruan tinggi sebab siswa ingin meningkatkan ilmu serta pengetahuan.

Menurut Sardiman (2011) Motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak terlepas dari motif siswa yang bersangkutan. Motif merupakan energi upaya yang mendesak seseorang untuk melaksanakan sesuatu. Motivasi dibedakan menjadi 2 macam, yaitu motivasi intrinsik mengacu pada motivasi mengaitkan diri dalam suatu kegiatan yang bermanfaat dan bernilai guna dari kegiatan tersebut. Motivasi ekstrinsik motif-motif yang berperan sebab terdapatnya dorongan dari luar misalnya, teman sebaya, prestasi belajar, serta pengaruh dari faktor sosial ekonomi keluarga, dan lain-lain.

Motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentu cukup beragam, ada yang memiliki motivasi yang tinggi, motivasi yang sedang, rendah atau bahkan sama sekali tidak termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan observasi peneliti di MAN 02 Kampar, siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi lebih rendah dari pada siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berikut data siswa MAN 02 Kampar yang mendaftar ke perguruan tinggi tahun 2018-2020.

Tabel 1. Jumlah Siswa yang Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII MAN 02 Kampar

No	Tahun Ajaran	Jumlah Lulusan	Jumlah yang melanjutkan perguruan tinggi	Persentase siswa yang melanjutkan Pendidikan Ke perguruan tinggi
1.	2020	79	29	36,7%
2.	2019	125	47	37,6%
3.	2018	150	60	40%

Sumber : Guru BK MAN 02 Kampar 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sangat sedikit partisipasi siswa MAN 02 Kampar dalam mendaftar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Informasi dari wakil kepala kesiswaan MAN 02 Kampar membenarkan bahwa penurunan angka siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya angka melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di MAN 02 Kampar terjadi karena keterbatasan pendapatan keluarga yang mengharuskan siswa berkerja setelah menyelesaikan pendidikan menengah.

Selanjutnya, data dan informasi yang disampaikan oleh wakil kepala kesiswaan menandakan rendahnya motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa MAN 02 Kampar. Fenomena ini menandakan tujuan pendidikan menengah untuk mempersiapkan peserta didik melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi tidak tercapai dengan maksimal pada siswa MAN 02 Kampar. Menempuh pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi akan lebih mengasah pengetahuan siswa sehingga siswa dapat mengembangkan motivasi, bakat dan keterampilan yang mereka miliki sebagai bekal untuk berprestasi, mencapai cita-cita yang diharapkan. Tumbuh kembangnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak lepas dari kondisi sosial ekonomi orang tua.

Menurut Sugihartono (2011) kondisi sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pemasukan orang tua. Kondisi orang tua terdiri dari beberapa macam, ada pula kondisi sosial ekonomi orang tua yang bagus dan sanggup sediakan situasi yang baik untuk pertumbuhan pendidikan anak serta keseluruhan anggota keluarga lainnya. Rangsangan terhadap anggota keluarga yang berkondisi sosial ekonomi yang bagus akan beda dengan yang berkondisi sosial yang rendah.

Kondisi sosial ekonomi orang tua adalah salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Keadaan sosial ekonomi setiap orang mempunyai tingkatan yang berbeda-beda, ada yang keadaan sosial ekonominya yang rendah, sedang, dan tinggi. Keluarga yang latar belakangnya cukup bagus maka dapat menunjang pendidikan anak-anaknya serta dapat melengkapi kebutuhan belajarnya. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak terlepas dari motivasi siswa. Motivasi itu sendiri dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu motivasi intrinsik adalah motivasi yang ada dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi dari luar diri siswa misalnya karena adanya pengaruh dari keluarga dalam hal ini orang tua, pengaruh dari kondisi sosial ekonomi orang tua.

Saifuddin Zuhri (2011) menyatakan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya, Fitriatun Mar'ati (2018) juga menyatakan bahwa motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar, Yoel (2014) mengungkapkan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.

Pada kesempatan ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII MAN 02 Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Kampar. Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 02 Kampar yang berjumlah 121 siswa. Dikarenakan populasinya berjumlah lebih dari 100 maka sampel di ambil dengan simple random sampling yaitu dengan cara acak tanpa memperhatikan strata dari populasi itu, untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dari populasi dengan menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner untuk mengumpulkan data kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Menurut Sugiyono (2013) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang diperoleh akan diolah dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Kondisi sosial ekonomi orang tua adalah kondisi sosial ekonomi orang tua merupakan keadaan yang menggambarkan suatu keadaan kondisi sosial ekonomi keluarga di area masyarakat dimana akan mempengaruhi pendidikan yang didapatkan oleh anggota keluarga yaitu anak. Menurut Soekanto (2010) kondisi sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan seseorang dalam masyarakat yang dipandang dari tingkat pendidikan, tingkat, pekerjaan, pendapatan, jabatan sosialnya, kehormayan. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar dalam Hag (2011) kondisi sosial ekonomi orang tua sebuah latar belakang pencapaian posisi orang tua di masyarakat yang bisa mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak di sekolah.

Data mengenai kondisi sosial ekonomi orang diperoleh melalui angket penelitian dengan item 8 butir pernyataan yang terdiri dari 3 indikator. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dari dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Deskriptif Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	33,7 – 40	Sangat Tinggi	2	3,63
2	27,3 – 33,6	Tinggi	4	7,27
3	20,9 – 27,2	Sedang	20	36,36
4	14,5 – 20,8	Rendah	18	32,72
5	8 – 14,4	Sangat Rendah	11	20
Jumlah			55	100

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 2 diketahui sebagian besar sampel bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua pada siswa kelas XII MAN 02 Kampar menurut jawaban sebagian responden yaitu 4% termasuk sangat tinggi, 7% termasuk kategori tinggi, 36% termasuk kategori sedang, sedangkan 33% dinyatakan dengan kategori rendah dan selanjutnya 20% dinyatakan dalam kategori sangat rendah hal ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua siswa di MAN 02 Kampar berada di kategori sedang.

Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Melanjutkan Pendidikan

Motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan atau rasa ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ditandai dengan adanya ketertarikan, keinginan, perasaan senang dan pemusatan perhatian untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Menurut Sardiman (2011) motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu yang memberikan arah, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai. Menurut Siti Suprihatin (2015) motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Data mengenai motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 5 pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Deskriptif Variabel Motivasi Melanjutkan Pendidikan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	33,7 – 40	Sangat Tinggi	2	3,63
2	27,3 – 33,6	Tinggi	4	7,27
3	20,9 – 27,2	Sedang	20	36,36
4	14,5 – 20,8	Rendah	18	32,72
5	8 – 14,4	Sangat Rendah	11	20
Jumlah			55	100

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 3 diketahui sebagian besar sampel bahwa motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII MAN 02 Kampar menurut jawaban sebagian responden yaitu 4% termasuk sangat tinggi, 5% termasuk kategori tinggi, 35% termasuk kategori sedang, sedangkan 25% dinyatakan dengan kategori rendah dan selanjutnya 31% dinyatakan dalam kategori sangat rendah hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa di MAN 02 Kampar berada di kategori sedang.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2011). Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode Kolmogorov-Sminov dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

	Kondisi Sosial Orang Tua	Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi
N	55	55
Normal	Mean	18.3818
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	6.23458
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,122
	Negative	-,135
Test Statistic	,1005	,993
Asymp. Sig. (2-tailed)	,265 ^c	,278 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan 2021

Pada Tabel 4 terlihat bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berdistribusi normal. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua sebesar 0,265 dan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 0,278.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variable kondisi sosial ekonomi orang tua (X) dengan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 . Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	427.784	1	427.784	40.086	.000 ^a
	Residual	565.598	53	10.672		
	Total	993.382	54			

a. Predictors: (Constant), kondisi sosial ekonomi

b. Dependent Variable: MOTIVASI

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel 5 dapat dilihat variabel kondisi sosial ekonomi orang tua, F-hitung adalah sebesar 40,086 > F-tabel 4,020 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Adapun nilai F-tabel didapat dari rumus berikut :

$$\begin{aligned} \text{F-tabel} \quad df1 &= (k-1) \\ &= (2-1) = 1 \\ df2 &= (n-k) \\ &= (55 - 1) = 54 \\ &= f 4,020 \end{aligned}$$

Keterangan :

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel

- Apabila F hitung > Ftabel, maka variabel bebas dapat menerangkan bahwa benar terdapat pengaruh antara variabel yang diteliti.
- Apabila F hitung < Ftabel, maka variabel bebas dapat menerangkan tidak terdapat pengaruh antara variabel yang diteliti.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua dalam menggambarkan variabel dependen yaitu motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.431	.420	3.26675

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media *Google Classroom*

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari tabel 6 dapat dilihat hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diketahui *R Square* sebesar 0,431 atau 43,1%. Artinya variable kondisi sosial ekonomi orang tua mempengaruhi variabel motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 43%. Sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua. Apakah variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Adapun analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil analisis regresi linear sederhana didapatkan melalui pengolahan data SPSS Versi 22 dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.483	1.383		2.519	.015
	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	.451	.071	.656	6.331	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari tabel 7 menunjukkan persamaan regresi linear sederhana. Hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = 3.483 + 0,451 (X) + \epsilon$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 3.483 artinya jika tidak ada kondisi sosial ekonomi orang tua maka nilai konsisten motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah sebesar 3.483
2. Koefisien regresi variable kondisi sosial ekonomi orang tua 0,451 artinya setiap

penambahan 1% kondisi sosial ekonomi orang tua, motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan meningkat sebesar 0,451 satuan karena nilai koefisien regresi bernilai positif. Jadi dapat dinyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Nilai t-hitung kondisi sosial ekonomi orang tua sebesar 6,331 lebih besar dari nilai t-tabel 2,006. Dengan nilai signifikansi kondisi sosial ekonomi orang tua sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,005. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji F diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII MAN 02 Kampar. Selanjutnya hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden menjawab kondisi sosial ekonomi orang tua pada kategori sedang dengan persentase 36,36%. Hal ini membuktikan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua pada siswa kelas XII MAN 02 Kampar Tahun Ajaran 2021-2022 berada pada kategori sedang. Kondisi sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pemasukan orang tua. Sedangkan Menurut Soerjono Sukanto (2010) kondisi sosial ekonomi orang tua akan mempengaruhi perkembangan anak-anak, apabila diperhatikan dengan perekonomian yang tinggi, lingkungan material yang dialami anak dalam keluarga itu lebih luas, anak menemukan peluang yang lebih luas buat mengembangkan beragam kecakapan. Kondisi sosial ekonomi orang tua tersebut adalah salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kondisi sosial ekonomi orang tua adalah salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Motivasi pada dasarnya adalah sebuah dorongan, hasrat ataupun minat yang begitu besar di dalam diri seseorang, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi akan membuat seseorang berusaha sekuat tenaga untuk mencapai keinginannya. Seseorang yang mempunyai motivasi yang tinggi akan memberikan dampak yang baik bagi dirinya. Selain motivasi di dalam diri seseorang ada juga motivasi berasal dari luar yaitu motivasi eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kondisi sosial ekonomi orang tua. Menurut Siti Suprihatin (2015) motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Sedangkan Menurut Ngalm (2011) motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kuesioner pada variabel motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang diukur dengan 2 indikator dengan 5 butir pertanyaan hasil analisis deskriptif

menunjukkan bahwa sebanyak 19 responden dengan persentase 34,54% termasuk kedalam kategori sedang. Selanjutnya, berdasarkan uji analisis regresi sederhana diketahui nilai pada uji t diperoleh t-hitung 6,331 lebih besar dari nilai t-tabel 2,006. Dengan nilai signifikansi kondisi sosial ekonomi orang tua sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,005. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII MAN 02 Kampar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII madrasah aliyah negeri 02 kampar. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung 6,331 > t-tabel 2,006 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,005$. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam mewujudkan suatu keinginan termasuk keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Menumbuhkan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan keinginan dan kemauan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Adanya motivasi yang timbul dalam diri seseorang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal dan eksternal dimana salah satunya yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dikategorikan tinggi. Artinya semakin tinggi kondisi sosial ekonomi orang tua maka akan semakin tinggi motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 02 Kampar.
2. Kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan kondisi sosial ekonomi orang tua dalam proses melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 02 Kampar.
3. Kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 02 Kampar secara simultan berpengaruh signifikan sebesar 43%. Sisanya sebesar 57% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain yang diteliti.

Rekomendasi

1. Bagi siswa
Diharapkan bagi siswa untuk tetap bersemangat dan berusaha dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi agar nantinya mampu untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi pula. Siswa juga diharapkan lebih banyak mencari informasi terkait jalur masuk perguruan tinggi dan beasiswa bagi calon mahasiswa yang mengalami faktor pendapatan orang tua yang kurang memadai.
2. Bagi dosen
Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu tingkat perguruan tinggi. Meskipun informasi tentang pendaftaran masuk perguruan tinggi sudah disampaikan namun peserta didik perlu perhatian lebih agar percaya diri untuk melanjutkan pendidikannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti berikutnya dapat meningkatkan dan menjadikan referensi terbaru untuk penelitian berikutnya menjadi lebih baik dan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianah, Dwi, S., & Effendi. (2019). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Kelas XII SMA Muhammadiyah 2 Karang Tengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan* , Vol. 3, No. 1.
- Hag, M. (2015). Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang* , 14-16.
- Mar'ati, F. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Smk Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi Faktultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* , 18-20.
- Rahmawati, Y. (2015). Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya. *jurnal Penelitian Pendidikan* , Vol. 3, No. 2.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. jakarta: Rineka Cipta.

- Soerjono, s. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugihartono. (2011). *Psilogi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- ZuhrI, S. (2011). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinnggi Jurusan Pendidikan Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS MAN Gombang Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi Fakultas Pendidikan Universitas Yogyakarta*, 30-32.